PENERAPAN ARSITEKTUR BIOMORFIK PADA PERANCANGAN RESORT KAWASAN PANTAI HUNTETE DI KABUPATEN WAKATOBI

***GATOT TRYANTO*[1]**
***Desrina Ratriningsih*[2]**

Universitas Teknologi Yogyakarta

[1]ryan.mrsaputra12@gmail.com
[2]desrina@uty.ac.id

Abstrak

Wakatobi Merupakan Salah Satu Kawasan Empat Gugusan Pulau,yakni Wangi-wangi,Kaledupa,Tomia dan Binongko,Keempat Pulau ini masing-masing memiliki nilai Budaya dan Jenis kawasan wisata yang Beragam,Sehingga menjadikan Wakatobi menjadi salah Satu Pusat Destinasi Wisata Unggulan di Indonesia,Pengembangan Prioritas Pariwisata yang di tetapkan oleh Pemerintah,dalam Upaya pengembangan Kawasan Bali Baru dengan tujuan peningkatan ekonomi Nasional lewat pengembangan Pariwisata popoler,Hal ini kemudaian Berpengaruh pada Pola peningkatan Ekonomi daerah khususnya di Kabupaten Wakatobi,terutama dalam Aspek Pariwisata dimana pengembangan ini di harapkan mampu meningkatkan kunjungan Para wisatawan-wisatawan Asing maupun Manca Negara,dimana Salah Satu aspek yang berhubungan dengan Ketersediaan Akomodasi yang sangat di Butuhkan Oleh Para Wisatawan adalah Akomodasi Berupa Resort,Sebagai Tempat Menginap dan Berlibur yang Mampu Merespon Kebutuhan Parawisatawan Akan Sebuah Tempat Tinggal, Salah satu pusat pengembangan yang ada di wakatobi terutama di pulau tomia,Pulau Tomia merupakan Gugusan Pulau ke Tiga yang ada di Wakatobi,Pulau Tomia Merupakan Pulau dengan Destinasi Wisata Terbanyak dan Terbaik di Banding ke tiga Pulau lainya,hal ini Karna di dukung dengan destinasi Alam lautnya yang Beragam,Resort merupakan Salah satu Akomodasi yag mampu mendukung adanya Destinasi tersebut untuk lebih berkembang,Kawasan Pengembangan Resortpun telah di tetapkan oleh pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi yang dibagi kedalam beberapa zonasi kawasan yang mendukung pembangunan Resort salah satunya berada di kawasan Desa Kulati,pada area Pantai Huntete,dimana pengembangan Resort di kawasan ini di harapkan juga bisa ikut mewadahi dan menjadi Pusat persinggahan para wisatawan yang ingin menginap atau hanya sekedar berekreasi di kawasan ini,Pendekatan Konsep “Arsitektur Biomorfik”diharapkan menjadi solusi dari perancangan Resort di kawasan Pantai Huntete kabupaten Wakatobi,yang bisa mewadahi aktivitas-aktivitas yang di butuhkan oleh para Wisatawan yang berkunjung ke Wakatobi.

***Kata kunci**:Wakatobi,Pariwisata,Resort,Biomorfik*

Abstract

Wakatobi is one of the four island clusters, namely Wangi-wangi, Kaledupa, Tomia and Binongko, these four islands each have cultural values and diverse types of tourist areas, thus making Wakatobi one of the leading tourist destinations in Indonesia. Tourism Priorities set by the Government, in an effort to develop the New Bali Region with the aim of increasing the National economy through the development of popular tourism, this then affects the pattern of improving the regional economy, especially in Wakatobi Regency, especially in the tourism aspect where this development is expected to increase visits Foreign and foreign tourists, where one aspect related to the availability of accommodation that is very much needed by tourists is accommodation in the form of resorts, as a place to stay and vacation that is able to respond to the needs of tourists for a place to stay, one of the centers of tourism. developments in Wakatobi, especially on Tomia Island, this is because it is supported by its diverse marine natural destinations.

The Resort is one of the accommodations that is able to support the destination to further develop, the Resort Development Area has been determined by the Wakatobi Regency Government which is divided into several regional zonings that support the resort development, one of which is in the Kulati Village area, in the Huntete Beach area, where the development of resorts in this area is expected to also accommodate and become a stopover center for tourists who want to stay or just have recreation in this area, the "Biomorphic Architecture" Concept Approach is expected to be a solution for designing Resorts in the Huntete Beach area, Wakatobi district, which can accommodate activities as needed by tourists visiting Wakatobi.

***Keywords**:* Wakatobi, Tourism, Resort, Biomorphic.

Daftar Pustaka

Aldin Rinandi Prasetya, Muhammad Arief Kurniawan,(2020),Perancangan Reosrt Di Kawasan Wisata Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitandengan Pendekatan Healing Environment Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.retrieved Froom http://eprints.uty.ac.id/id/eprint

Eka Agus Nuriyawan,Endah Tisnawati,(2019), Perancangan Resort Di Telaga Jonge, Kawasan Wisata Kalisuci, Kabupaten Gunungkiduldengan Pendekatan Eko Arsitektur: Universitas Teknologi Yogyakarta,retrieved Froom http://eprints.uty.ac.id/id/eprint

Tifany Todingan,Michael M. Rengkung, Leidy M. Rompas,(2017) ,Ripka Hotel Resort Tepian Pantai di Likupang Timur (1),92-102: Jurnal Arsitektur Unsrat, retrieved Froom https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/15370

Wirda Nursiamidewi,(2017),Hotel Resort Bintang 3 Indramayu. Arsitektur,Universitas Diponegoro, retrieved Froom http://eprints.undip.ac.id/56674/

Surijadi Supardjo,(2014),Aplikasi Arsitektur Biomorfik dalam Rancangan Arsitektur, Arsitektur,Universitas Sam ratulangi, retrieved Froom https://ejournal.unsrat.ac.id

D.KChing,Francis,2008,Arsitektur,Bentuk Ruang,dan Tatanan,Ciracas,Jakarta :Erlangga, https://pustaka.pu.go.id/biblio/arsitektur-bentuk-ruang-dan-tatanan/ED985

Data Arsitek (*Neufert*) Jilid I,II,II

Peraturan Daerah (PERDA) tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2016-2025,
http://www.wakatobikab.go.id
https://jelajah.kompas.id/terumbu-karang/baca/wakatobi-surga-wisata-laut-dan-budaya/
http://www.wakatobikab.go.id/statik/geografi.daerah/kondisi.geografi.daerah.html

https://www.kompasiana.com/amabellacharita5637/5e7b4807097f36045a01eae2/kondisi-dan-karakteristik-ekosistem-terumbu-karang-di-taman-nasional-wakatobi-sulawesi-tenggara